2025

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

# JAM

Vol. 15 No. 1
Edisi: Januari – Juni 2025

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH CR, ROA, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019-2023
*Fadia Azzahra Subandi, Sutanti*

2. PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019-2023)
*Nurhayati, Evi Ekawati, Ersi Sisdianto*

3. PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU
*Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina*

4. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023
*Farida Anjani, Azizatul Munawaroh*

5. ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESIK DRIYOREJO
*Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah*

6. PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY
*Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdianto*

7. PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOUCE PLANNING (ERP) TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)
*Afifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri*

8. EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK
*Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gusmao*

9. PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023
*Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani*

10. DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA
*Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni*

11. DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN
*Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman*

12. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
*Rinni Indriyani*

| JAM | VOLUME 15 | NOMOR 1 | HALAMAN 1 - 204 | BANDA ACEH 2025 | P-ISSN 2087-9776 E-ISSN 2715-3134 |
|---|---|---|---|---|---|

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

# DEWAN REDAKSI

## PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

**Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Ketua Penyunting:

**Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.**

Wakil Ketua Penyunting:

**Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.**

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** **(Univ. Muhammadiyah Jember)**
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** **(Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)**
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** **(Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)**
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** **(UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** **(Univ. Muhammadiyah Aceh)**

Staf Pelaksana

1. Editor : **Emmi Suryani Nst, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaidi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:
**Program Studi Akuntansi**
**Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**
Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

# KATA PENGANTAR

**REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernamaJurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

**Dr. Aslam Nur., M.A**

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

# KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN- PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

**Dr. Marlizar, S.E., M.M**

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

## DAFTAR ISI

**Dewan Redaksi** ..... **i**
**Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh** ..... **ii**
**Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh** ..... **iii**
**Daftar Isi** ..... **iv**
**Pedoman Penulisan** ..... **vi**

## Jurnal

1. **PENGARUH CR,ROA DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2019 - 2023**
*Fadia Azzahra Subandi, Sutanti* ..... 1 – 18

2. **PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CPRPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2019–2023)**
*Nurhayati, Evi Ekawati* ..... 19 – 40

3. **PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TEUPAH TENGAH KABUPATEN SIMEULEU**
*Nuryandini, Syamsidar, Fitri Yunina* ..... 41 – 68

4. **PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERDAGANGAN RITEL BARANG PRIMER YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**
*Farida Anjani, Azizatul Munawaroh* ..... 69 – 81

5. **ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA EMKM DI KAB. GRESEK DRIYOREJO**
*Bill Bihamdika, Fitri Nuraini, Halimatus Sa'diyah* ..... 82 – 98

6. **PENGARUH BIOLOGICAL ASSETS INTENSITY, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP DISCLOSURE OF BIOLOGICAL ASSETS SUSTAINABILITY**
*Lilik S Nurlatifah, Any Eliza, Ersi Sisdianto* ..... 99 – 112

7. **PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOUCE PLANNING (ERP) TERHADAP MAJAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022**
*Afifah Humaira, Zuraidah, Husnaina Mailisa Safitri* ..... 113 – 131

8. **EXPLORASI PERAN ORIENTASI TABUNGAN PRIBADI DALAM PENGARUH TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA : ANALISIS TEMATIK**
*Dwi Cahyono, Evi Lestari, Cristino Gumao* ..... 132 – 153

9. **PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT EQUITY RATIO TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2023**
*Eva Susanti, Cut Fitrika Syawalina, Intan Rizkia Chudri, Irma Suryani* ..... 154 – 168

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

**10. DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN TERHADAP SKEPTISME PROFESIONAL PEMERIKSA**
*Fathorrahman, Subhan, Ummi Wahyuni* ..... 169 – 180

**11. DETERMINASI KEPESERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN**
*Ummi Wahyuni, Subhan, Fathorrahman* ..... 181 – 190

**12. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA**
*Rinni Indriyani* ..... 191 – 204

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

# METODE PENULISAN

## BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

## CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

## FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

### A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penilitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

VOL. 15 NO. 1
P-ISSN 2087 - 9776
E-ISSN 2715 - 3134

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

**B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan**

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*)maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

**C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku**

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda. Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku diresensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

**Daftar Pustaka**

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

J A M
Jurnal Akuntansi Muhammadiyah
Volume 15 Nomor 1, 2025

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-313

# Dampak Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Terhadap Skeptisme Profesional Pemeriksa

## *Impact of Education Level, Training and Experience on Auditor's Professional Skepticism*

**Fathorrahman[1)], Subhan[2)], Ummi Wahyuni[3)]**

1) Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Madura., Kota Pamekasan

**e-mail korespondensi: subhan@unira.ac.id*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman terhadap skeptisme auditor. Penelitian ini dilakukan pada Inspektorat Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner terhadap 30 pegawai Inspektorat Kabupaten Sampang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan probabilitas variabel tingkat pendidikan yaitu 0,094>0,05. Pelatihan tidak berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan probabilitas variabel pelatihan yaitu 0,582 > 0,05. Pengalaman berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan probabilitas variabel pengalaman 0,021<0,05. Dengan demikian tingkat Pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa, sedangkan pengalaman berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa.

***Kata Kunci:*** *Tingkat Pendidikan; Pelatihan; Pengalaman; Skeptisme auditor.*

***Abstract***

*This study aims to analyze the effect of education level, training and experience on auditor skepticism. This study was conducted at the Sampang Regency Inspectorate. This study uses primary data through the distribution of questionnaires to 30 employees of the Sampang Regency Inspectorate. The results of the study indicate that the level of education does not affect the professional skepticism of the examiner, this can be shown based on the probability of the education level variable, which is 0.094>0.05. Training does not affect the professional skepticism of the examiner, this can be shown*

*based on the probability of the training variable, which is 0.582>0.05. Experience affects the professional skepticism of the examiner, this can be shown based on the probability of the experience variable 0.021<0.05. Thus, the level of education and training does not affect the professional skepticism of the examiner, while experience affects the professional skepticism of the examiner.*

***Keywords:*** *Education Level; Training; Experience; Auditor skepticism.*

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

## PENDAHULUAN

Jabatan Fungsional Auditor merupakan kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi, adalah Pejabat Fungsional Auditor di Tingkat daerah, dalam hal ini Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), merupakan jabatan karier yang hanya dapat diduduki oleh seseorang yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil terutama di Kabupaten Sampang (Yuliadi, 2020)

Permasalahan yang terjadi yaitu jumlah tenaga auditor di Inspektorat Kabupaten Sampang tergolong minim karena umlah auditor yang hanya berjumlah puluhan orang dan kurang ideal. Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya auditor bertugas untuk melaksanakan pengawasan, pemeriksaan dan pembinaan bidang keuangan pada objek pemeriksaan. Dalam hal ini Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Pemerintah Desa, serta Badan Usaha Milik Daerah (Setiawan, 2023). Permasalahan ini akan berdampak negatif terhadap hasil pemeriksan (Aruan et al., 2019), kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgement (Ika et al., 2019) dan situasi audit berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor (Kuntadi & Soewandy, 2023) serta Sedangkan beban kerja tidak berpengaruh terhadap skeptisme professional auditor (Basuki & Sunaryo, 2020).

Peraturan BPK Nomor 1, (2017) menjelaskan skeptisisme profesional penting bagi pemeriksa, karena seorang pemeriksa dituntut memiliki skeptisisme profesional dalam membuat penilaian kritis dengan pikiran yang selalu mempertanyakan kecukupan dan ketepatan bukti yang diperoleh selama pemeriksaan. Skeptisme seorang auditor tidak lepas dari tingkat pendidikan seorang auditor, pelatihan yang pernah diikuti dan pengalaman dalam melakukan penugasan audit.

Skeptisisme professional dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seorang dapat diperoleh melalui pendidikan formal. Nurkholis, (2020) menjelaskan Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang dimiliki oleh auditor yang diperoleh melalui lembaga pendidikan formal atau sekolah dan mendapatkan gelar secara akademik. Beberapa penelitian menyatakan pendidikan berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor (Ghani et al., 2022; Jannah & Pratono, 2021; Nurkholis, (2020).

Pengalaman merupakan suatu komponen penting bagi auditor dalam melakukan prosedur audit karena pengalaman seorang auditor juga cenderung mempengaruhi tingkat skeptisme profesional auditor. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan audit, berapa banyak penugasan mengaudit yang dilakukan, dan berapa lama masa tugas menjadi seorang auditor. Hasil penelitian (Kuntadi & Soewandy, 2023; Basuki & Sunaryo, 2020; Nurkholis, 2020) menunjukkan bahwa Pengalaman auditor berpengaruh terhadap skeptisme professional auditor. Akan berbeda

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

dengan hasil penelitian (Mukhyi, 2019) menunjukkan Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment.

Berdasarkan perbedaan literatur dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini perlu dikembangkan lagi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel baik tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman terhadap skeptisme auditor pada Inspektorat Kabupaten Sampang.

## LANDASAN TEORI

### Skeptisme Profesional Pemeriksa

Sesuai Standar Audit Intern Pemerintah (SAIPI) – Standar 2020 tahun 2014 yaitu penggunaan kecermatan profesional menuntut Auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional. Skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan pengujian secara kritis bukti. Pengumpulan dan pengujian bukti secara objektif menuntut auditor mempertimbangkan relevansi, kompetensi, dan kecukupan bukti tersebut. Oleh karena bukti dikumpulkan dan diuji selama proses kegiatan audit intern, skeptisme profesional harus digunakan selama proses tersebut. Auditor tidak menganggap bahwa manajemen adalah tidak jujur, namun juga tidak menganggap bahwa kejujuran manajemen tidak dipertanyakan lagi. Dalam menggunakan skeptisme profesional, auditor tidak harus puas dengan bukti yang kurang persuasif karena keyakinannya bahwa manajemen adalah jujur.

### Tingkat Pendidikan

Menurut Rumetna et al., (2022) seorang auditor juga harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai teknik audit dan tools yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan audit. Dengan demikian seorang auditor dapat berperan dengan porsi yang tepat. Pengetahuan diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor akan mempunyai semakin banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam.

### Pelatihan

Nurkholis, (2020) mengemukakan bahwa pelatihan dan pendidikan adalah faktor-faktor yang disarankan dapat meningkatkan skeptisisme profesional di tingkat individu. Terpenting, auditor dengan gelar pendidikan yang lebih tinggi dan atau lebih banyak jam pelatihan mungkin memiliki pengetahuan yang jauh lebih teoritis tentang topik terkait audit. Pengetahuan yang diperoleh juga dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan skeptisisme profesional mereka sehingga mereka dapat membuat penilaian yang lebih baikc.Perbedaan yang nyata dengan pendidikan, diketahui bahwa pendidikan pada

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

umumnya bersifat filosofis, teoritis, bersifat umum, dan memiliki rentangan waktu belajar yang relatif lama dibandingkan dengan suatu pelatihan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Nomor. PER/05/M.PAN/03/2008) tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Sertifikasi jabatan dan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan disebutkan bahwa Auditor harus mempunyai sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor (JFA) dan mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan (*continuing professional education).*

**Pengalaman**

Setiap orang yang memiliki pengalaman yang luas akan lebih mudah berinteraksi dalam melaksanakan pekerjaannya baik di organisasi, perusahaan, maupun juga di pemerintahan. Dengan demikian orang yang berpengalaman mempunyai peluang yang lebih besar untuk mengerjakan tugas–tugas perusahaan dengan baik dibandingkan dengan orang yang belum berpengalaman. Pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas–tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik Nurkholis, (2020).

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Skeptisme Profesional Pemeriksa

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Nomor. PER/05/M.PAN/03/2008 tentang standar audit aparat pengawasan intern pemerintah mewajibkan Auditor APIP mempunyai tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu (S-1) atau yang setara. Agar tercipta kinerja audit yang baik maka APIP harus mempunyai kriteria tertentu dari auditor yang diperlukan untuk merencanakan audit, mengidentifikasi kebutuhan profesional auditor dan untuk mengembangkan teknik dan metodologi audit agar sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi unit yang dilayani oleh APIP. Hasil penelitian (Subhan, 2016; Nurkholis, 2020) menunjukkan pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat skeptisisme profesional auditor, sedangkan variabel pelatihan tidak berpengaruh terhadap tingkat skeptisisme professional auditor Penelitian ini didukung Violin & Poniman, (2024) menunjukkan pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat skeptisisme profesional auditor.

$H_1$: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa

### Pengaruh Pelatihan Terhadap Skeptisme Profesional Pemeriksa

Pelatihan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

kemampuan dan keterampilan khusus seseorang. Seorang pemeriksa harus memiliki sertifikat Jabatan Fungsional Auditor (JFA) yang diperoleh melalui pelatihan. Seorang pemeriksa akan profesional ketika telah banyak mengikuti pelatihan. Pelatihan auditor dapat meningkatkan sikap Skeptisme dalam melakukan pekerjaannya oleh sebab itu pelatihan akan memberikan pengaruh terhadap Skeptisme Profesional Pemeriksa.

Adi Putra & Bagus Dwirandra, (2019) menjelaskan auditor yang mengikuti pelatihan audit kecurangan secara teratur akan mengembangkan tingkat skeptisisme yang sehat dan kewaspadaan terhadap kecurangan karena, sebagai profesional yang terlatih, auditor terus-menerus mempertanyakan dan mengevaluasi dengan pandangan kritis. Beberapa penelitian yang menyatakan pelatihan berdampak pada skeptisisme profesional auditor (Subhan, 2016; Violin & Poniman, 2024). Berbeda dengan hasil temua Nurkholis, (2020**)** menyatakan pelatihan tidak berpengaruh terhadap tingkat skeptisisme professional auditor.

$H_2$: Pelatihan berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa.

**Pengaruh pengalaman terhadap skeptisme profesional pemeriksa**

Pengalaman menunjukkan berapa lama seseorang telah berkarya dalam menerapkan keahliannya dimasyarakat. Disamping pendidikan dan pelatihan, pengalaman memberikan gambaran nyata *performance* seseorang dalam meniti karier. Acfira, (2022) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pengalaman, Etika Profesi, Keahlian, dan Gender terhadap Skeptisme Profesional Akuntan Forensik di Kota Makassar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap skeptisme professional akuntan forensik. Dengan demikian terdapat pengaruh pengalaman terhadap skeptisme profesional pemeriksa. Senada dengan hasil penelitian (Kuntadi & Soewandy, 2023; Basuki & Sunaryo, 2020) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap skeptisme professional auditor. Berbeda dengan hasil penelitian (Mukhyi, 2019) menunjukkan Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment.

H3: pengaman berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui survei dalam bentuk kuesioner terhadap pegawai inspektorat di Kabupaten Sampang. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sampang sebanyak 39 orang. Prosedur

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian, sampel akhir dalam penelitian ini sejumlah 30 orang.

**Definis Operasional**

Untuk mengoperasionalisasikan baik variabel dependen maupun independen di dasarkan pada indikator yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 1.**

**Indikator Variabel**

| No | Variabel | Indikator |
|---|---|---|
| 1 | Tingkat Pendidikan (X1) Rumetna et al., (2022) | a) Latar belakang pendidikan pemeriksa minimal Strata 1 (S1).<br>b) Kesesuaian Pendidikan Seperti: Sarjana Ekonomi, Sarjana Ekonomi, Sarjana Teknik Sipil, dan lainnya |
| 2 | Pelatihan (X2) Nurkholis, (2020) | Seorang pemeriksa harus memiliki sertifikat Jabatan Fungsional Auditor (JFA). |
| 3 | Pengalaman (X3) Nurkholis, (2020) | a) Lama waktu yang telah ditempuh seorang auditor<br>b) Pengetahuan mencakup informasi yang dimiliki dalam pemeriksaan audit.<br>c) Tingkat pengusaan dan strategi yang diterapkan dalam pelaksanaan tugas |
| 4 | Skeptisme professional pemeriksa (Y) Nurkholis, (2020) | Pikiran yang berisi pertanyaan–pertanyaan kritis dalam mengevaluasi bukti audit, skeptisme profesional pemeriksa perlu dimiliki dalam memperoleh dan mengevaluasi temuan pemeriksaan |

**Tehnik Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda (*multiple regression*)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

## HASIL ANALISIS

### Analisa Statistik Deskriptif

**Tabel 2.**

**Statistik Deskriptif**

| Variabel | N | Nilai Min. | Nilai Max. | Nilai Rata-Rata | Standar Deviasi |
|---|---|---|---|---|---|
| Tingkat Pendidikan | 30 | 2,40 | 4,00 | 3,1429 | 0,35504 |
| Pelatihan | 30 | 2,88 | 4,00 | 3,2643 | 0,32620 |
| Pengalaman | 30 | 2,71 | 3,71 | 3,2816 | 0,34210 |
| Skeptisme Profesional | 30 | 2,78 | 4,00 | 3,2508 | 0,37082 |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat pendidikan memiliki nilai rata-rata 3,1429, standar deviasi 0,35504, nilai minimum 2,40 dan nilai maximum 4,00. Pelatihan memiliki nilai rata-rata 3,2643, standar deviasi 0,32620, nilai minimum 2,88 dan nilai maximum 4,00. Pengalaman memiliki nilai rata-rata 3,2816, standar deviasi 0,34210, nilai minimum 2,71 dan nilai maximum 3,71. Skeptisme professional pemeriksa memiliki nilai rata-rata 3,2508, standar deviasi 0,37082, nilai minimum 2,78 dan nilai maximum 4.00.

### Hasil Regresi Berganda

**Tabel 3.**

**Hasil Analisa Regresi**

| Keterangan | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | | |
| (Constant) | 4,311 | 0,827 | 0,827 | 0,415 |
| Pendidikan | 0,599 | 1,727 | 1,727 | 0,094 |
| Pelatihan | 0,117 | 0,556 | 0,556 | 0,582 |
| Pengalaman | 0,543 | 2,442 | 2,442 | 0,021 |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan table 3 persamaan regresi berganda yang dapat didistribusikan ke dalam model estimiasi sebagai berikut:

$$Y = 4,311 + 0,599X_1 + 0,117X_2 + 0,543X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda diinterpretasikan sebagai berikut:

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

a) Nilai konstanta yaitu sebesar 4,311, apabila $X_1$, $X_2$, $X_3$ sama dengan nol/ tidak mempengaruhi.

b) Koefisien regresi tingkat pendidikan sebesar 0,599 menjelaskan setiap kenaikan tingkat pendidikan akan meningkatkan skeptisme profesional sebesar 0,599. Artinya terdapat pengaruh positif variabel tingkat Pendidikan terhadap skeptisme profesional auditor.

c) Koefisien regresi pelatihan sebesar 0,117 menjelaskan setiap kenaikan pelatihan akan meningkatkan skeptisme profesional sebesar 0,117. Artinya terdapat pengaruh positif variabel pelatihan terhadap skeptisme profesional auditor.

d) $b_3$ Koefisien regresi pengalaman sebesar 0,543 menjelaskan setiap kenaikan pengalaman akan meningkatkan skeptisme profesional sebesar 0,543. Artinya terdapat pengaruh positif variabel pengalaman terhadap skeptisme profesional auditor.

**Hasil Uji Parsial**

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Skeptisme Profesional Auditor. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi Tingkat pendidikan 0,094 > 0,05 maka $H_1$ ditolak. Dengan demikian tingkat pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap skeptisme profesional auditor.
2. Pengaruh Pelatihan Terhadap Skeptisme Profesional auditor. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi pelatihan sebesar 0,582>0,05 maka $H_2$ ditolak. Dengan demikian pelatihan secara parsial tidak berpengaruh terhadap skeptisme profesional auditor.
3. Pengaruh pengalaman terhadap skeptisme profesional auditor. Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi pengalaman sebesar 0,021<0,05 maka $H_3$ diterima. Dengan demikian pengalaman secara parsial berpengaruh terhadap skeptisme profesional auditor.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh tingkat pendidikan terhadap skeptisme profesional pemeriksa

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi tingkat pendidikan 0,094 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap skeptisme profesional auditor. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Nurkholis (2020) yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap skeptisme profesional auditor. Hasil ini berbeda dengan temuan (Subhan, 2016) menunjukkan pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat skeptisisme profesional auditor. Alasannya tingkat pendidikan yang dimiliki auditor Inspektorat Kabupaten Sampang sangat ragam. Sistem perekrutan dan penempatan untuk menjadi seorang auditor juga kurang diperhatikan dikarenakan sistem yang dilakukan tanpa pertimbangan tertentu. Sehingga posisi yang ditempati terkadang tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang bidang yang menjadi tugas pokok dan fungsinya. Sehingga kurangnya pegetahuan

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

menyebabkan minimnya temuan hasil pemeriksaan karena tidak diimbangi oleh latar belakang Pendidikan dan tingkat Pendidikan.

**Pengaruh Pelatihan terhadap skeptisme professional pemeriksa**

Hasil uji t menunjukkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa dengan nilai signifikansi sebesar 0,582>0,05. Hasil ini selaras dengan temuan Nurkholis, (2020**)** yang mengatakan bahwa pelatihan tidak meningkatkan sikap skeptisme auditor. Berbeda dengan temuan (Subhan, 2016; Nurkholis, 2020) menunjukkan pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat skeptisisme profesional auditor. Pelatihan sangatlah penting bagi seseorang untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan. Melalui pelatihan diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi lebih baik dalam berpikir, berorientasi, maupun dalam pengambilan keputusan. Namun, ketika seseorang kurang mengikuti pelatihan akan berdampak pada kurangnya pengetahuan yang dimiliki terkait tugas dan fungsinya.

**Pengaruh Pengalaman terhadap skeptisme profesional pemeriksa**

Hasil uji menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa dengan nilai signifikansi pengalaman sebesar 0,021<0,05. Semakin tinggi pengalaman yang dimiliki pemeriksa Inspektorat Kabupaten Sampang akan meningkatkan skeptisme profesional pemeriksa. Temuan ini selaras dengan temuan (Kuntadi & Soewandy, 2023; Acfira, 2022; Basuki & Sunaryo, 2020). Alasannya, pengalaman memiliki peran penting dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin berpengalaman akan semakin baik dalam menyelesaikan masalah yang muncul di lapangan. Semakin berpengalaman akan semakin terampil dalam menyelesaikan masalah. Hal ini tergambar pada penelitian di kantor Inspektorat Kabupaten Sampang yang mana pengalaman pegawai sebagai seorang pemeriksa sudah mampu menjadikan pemeriksa menjadi lebih baik. Semakin tinggi pengalaman yang dimiliki akan meningkatkan skeptisme profesional pemeriksa. Dengan begitu skeptisme muncul berdasarkan pengalaman yang pernah dialami selama melakukan proses pemeriksaan. Pemeriksa akan mudah menemukan temuan ketika pemeriksa menggunakan sikap skeptisme profesionalnya yang ditunjang dari pengalaman yang dimiliki.

## SIMPULAN

Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa dengan nilai signifikansi Tingkat pendidikan 0,094 > 0,05 maka $H_1$ ditolak. Pelatihan tidak berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa dengan nilai signifikansi pelatihan sebesar 0,582>0,05 maka $H_2$ ditolak. Pengalaman berpengaruh terhadap skeptisme profesional pemeriksa dengan nilai signifikansi pengalaman sebesar 0,021<0,05 maka $H_3$ diterima.

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

**UCAPAN TERIMA**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan ketua LPPM Universitas Madura yang telah memberikan hibah internal kepada penulis.

**REFERENSI**

Acfira, L. G. (2022). Pengaruh Pengalaman, Etika Profesi, Keahlian, dan Gender terhadap Skeptisme Profesional Akuntan Forensik di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, *7*(3), 94–105. https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2499.

Adi Putra, G. S., & Bagus Dwirandra, A. A. N. (2019). The effect of auditor experience, type of personality and fraud auditing training on auditors ability in fraud detecting with professional skepticism as a mediation variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, *6*(2), 31–43.

Aruan, D. A., Gulo, H. N., Lumban Nahor, A. K., Ginting, N. B., & Wahyuni, E. T. (2019). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan Provinsi Sumatera Utara. *Owner*, *3*(2), 215. https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.141.

Basuki, M. F. A., & Sunaryo, K. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Kompetensi, Gaya Kepemimpinan, Dan Beban Kerja Auditor Terhadap Skeptisme Profesional Auditor. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, *22*(3), 319–332. https://doi.org/10.32424/jeba.v22i3.1641.

Ghani, E. K., Jabal, Z. A., Zandi, G., & Hye, Q. M. A. (2022). Effects of Knowledge, Time Pressure and Personality on Professional Skepticism among Government Auditors. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, *12*(1), 12–20. https://doi.org/10.33094/ijaefa.v12i1.514

Ika Sulistyawati, A., Santoso, A., & Prastiti, D. S. (2019). Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit Judgement. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *6*(1). https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i1.24275.

Jannah, F., & Pratono, R. (2021). Pengaruh Gender, Tipe Kepribadian, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Audit Terhadap Skeptisme Auditor Internal Pemerintah (Studi Empiris pada Inspektorat Provinsi Jawa Timur). *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *2*(2), 158. https://doi.org/10.30742/economie.v2i2.1214.

Kuntadi, C., & Soewandy. (2023). Faktor-faktor yang Memengaruhi Skeptisisme Profesional Auditor:

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

Pengalaman, Kompetensi dan Situasi Audit (Literature Review Audit). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *Vol 4*(e-ISSN: 2686-5238), 555–560. https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/.

Mukhyi, R. A. (2019). PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, INDEPENDENSI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT. *Junal EkonomiAkuntansi*, *3*(2), 23–34.

Peraturan BPK Nomor 1. (2017). Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. *Jakarta*, 1–85.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Nomor. PER/05/M.PAN/03/2008. (2008). *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*.

Rumetna, M. S., Lina, T. N., Santoso, A. B., Karay, J., Komansilan, R., & Kaitelapatay, B. G. (2022). Pengetahuan Serta Peran Auditor Secara Komprehensif Dalam Menghadapi Dampak Perkembangan Teknologi Informasi. *Jurnal Komtika (Komputasi Dan Informatika)*, *6*(1), 26–38. https://doi.org/10.31603/komtika.v6i1.6776.

Setiawan, D. (2023). Kekurangan Auditor, Inspektorat Sampang Kewalahan Audit Keuangan Daerah. *Bhirawa Online*, 5. https://www.harianbhirawa.co.id/kekurangan-auditor-inspektorat-sampang-kewalahan-audit-keuangan-daerah/.

Subhan. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Skeptisme Profesional. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, *1*(2), 205–218.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (3rd ed.). Alfabeta.

Violin, K., & Poniman, P. (2024). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Pada KAP di Kota Batam. *ECo-Buss*, *7*(2), 950–965. https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1514

Yuliadi Setiyawan. (2020). Peraturan Bupati Sampang Tentang Piagam Audit Intern Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sampang. *Sekretaris Daerah*, 1–6.